

ABSTRAK

Muhammad Bachrul Ulum, 1520310073, Analisis Hambatan Praktek Akad Istishna Dalam Sistem Jual Beli Barang Pesanan Untuk Mencapai Target Produksi (Studi Kasus : Konveksi “EXPOSE” Padurenan Gebog Kudus

Akad Istishna dapat dilakukan antara individu dengan individu lainnya, sebagaimana halnya yang dilakukan pada jual beli pemesanan barang bidang industry konveksi di konveksi Expose Padurenan Gebog Kudus. di Konveksi Expose pemesanan melakukan pembayaran secara ditunda (dihutang). Yaitu, dengan memesan barang dengan tempo satu tahun, kemudian ketika pemesanan membayar dengan menggunakan cek atau bank garansi yang hanya dapat dicairkan setelah beberapa bulan yang akan datang. Mekanisme pembayaran seperti di atas yang terjadi di Konveksi Expose karena dihutang, menjadikan piutang di Konveksi Expose terganggu atau tidak lancar. Piutang terganggu sehingga kas pun ikut terganggu, kas pun tidak lancar, sehingga target produksi tidak bisa tercapai. Penggunaan akad *istishna* yang fleksibel tersebut, menimbulkan tersendatnya modal. Hal ini dikarenakan pemesan lebih banyak memilih jenis pembayaran secara kredit dibanding dengan jenis pembayaran secara tunai dan *down payment* (DP). agar piutang perusahaan dapat segera lunas dan tidak mengganggu perputaran modal. Dalam hal ini, target produksi yang tidak terpenuhi disebabkan oleh perputaran modal yang tidak lancar.

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di konveksi Expose dukuh Salak desa Padurenan RT/RW 03/05 Kudus. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Penelitian lapangan (*field research*) dengan berada langsung pada objeknya, terutama dalam usahanya mengumpulkan data dan berbagai informasi. Deskripsi informasinya atau sajian datanya harus menghindari adanya evaluasi atau interpretasi itupun harus berasal dari subyek penelitian. . Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen biaya berupa nota penjualan bahan konveksi Expose Padurenan sebagai sampel penelitian.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dalam praktik sistem pembayaran barang pesanan terdapat kendala dari sisi penjual diantaranya adalah perputaran modal konveksi yang tersendat dikarenakan pembayaran dari pelanggan yang tertunda. Sehingga kelancaran proses produksi terganggu dan tidak dapat mencapai target produksi. Sedangkan kendala dari sisi pelanggan adalah kemampuan membayar cicilan barang pesanan tergantung dari kondisi pasar dan penjualannya. Sistem pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan adalah dengan cara mencicil dalam tempo yang tertentu.

Kata Kunci : Akad *Istishna*, Sistem Pembayaran, Produksi